

ABSTRAKSI

Eksistensi jaringan lokal akses tembaga memerlukan suatu perhatian khusus, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan layanan multimedia dengan kecepatan akses yang tinggi. Salah satu teknologi yang bisa mewujudkan hal tersebut adalah teknologi x-DSL (x merupakan varian dari Digital Subscriber Line).

ADSL (Asymmetric Digital Subscriber Line) adalah teknologi akses yang memungkinkan terjadinya komunikasi data, suara, dan video secara bersamaan melalui jaringan telepon. PT Telkom sebagai penyedia layanan ADSL mempunyai layanan baru yang dinamakan dengan layanan Speedy.

Telkom Kandatel Malang sudah menerapkan teknologi ADSL dengan brand Speedy pada Juli 2006 dan melakukan launching pada Agustus 2006. Sebelum diterapkan, Telkom Kandatel Malang telah melakukan survey untuk mengetahui respon pelanggan internet terhadap penerapan layanan Speedy tersebut. Sehingga diperlukan suatu evaluasi dan kajian terhadap Jarlokot eksisting pelanggan Speedy Telkom Kandatel Malang, apakah sudah sesuai dengan standar yang telah direkomendasikan oleh PT Telkom.

Ternyata dari 10 RK yang dijadikan sampel hasil pengukuran parameter elektrik, hanya 7 RK (70%) dari total sampel yang sudah memenuhi standar yang direkomendasikan PT Telkom dan dinyatakan layak untuk penerapan layanan Speedy. Sedangkan 3 RK (30%) dari total sampel tidak memenuhi standar yang direkomendasikan PT Telkom dan dinyatakan tidak layak untuk penerapan layanan Speedy.

Adapun mengenai dimensi jaringan (kapasitas port DSLAM) hanya bisa memenuhi permintaan kebutuhan akan layanan Speedy sampai 2010. Sehingga untuk bisa mengatasi permintaan kebutuhan akan layanan Speedy sampai 2011 maka dibutuhkan penambahan port DSLAM.

Kata – Kata Kunci : ADSL, Evaluasi, Jarlokot, Penerapan, Speedy.